

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas maka peran guru dalam pembelajaran harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Menurut Rahardjo (2012:1) “Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang hendak dicapai”.

Guru profesional melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar yang harus merancang suatu metode pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting untuk keberhasilan seorang anak dalam menerima pembelajaran yang disampaikan yang terkait dengan kualitas ilmu yang diberikan. Sehingga, guru harus memiliki hasil kerja yang berdasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam bekerja yang menyangkut secara kuantitas dan kualitas melalui tampilan-tampilan guru dalam mengimplementasikan seluruh kompetensi pada pembelajaran.

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan oleh guru disekolah. Dikatakan tindakan edukatif apabila berorientasi pada

pengembangan peserta didik baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Pembelajaran yang disampaikan guru harus mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Oleh sebab itu, penggunaan metode dapat mempengaruhi hasil pembelajaran anak disekolah.

Disekolah sistem belajar yang disampaikan masih berorientasi pada guru selain itu kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran sehingga berakibat terhadap hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil maksimal. Selain itu, guru kurang menunjukkan rasa keterkaitan dan keseriusan kepada siswa terkait materi yang disampaikan. Sehingga, pembelajaran yang disampaikan kepada siswa membosankan dan monoton yang disebabkan karena guru kurang menggunakan variasi metode mengajar dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran konvensional menjadi kurang efektif dalam PBM saat ini. Metode konvensional saat ini dapat dikatakan tidak sesuai lagi karena didalam metode ini, guru hanya memberikan ilmu kepada anak atau bersifat satu arah dan dimana guru lebih banyak aktif daripada siswa. Untuk itu guru harus mengembangkan dan memilih metode pembelajaran yang tepat, tetapi kenyataannya dalam proses belajar disekolah masih jauh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penggunaan metode pembelajaran yang konvensional dapat membuat siswa kurang mengembangkan sifat aktif dan kreatif dalam dirinya. Hal ini, menjadikan siswa lebih banyak bergantung kepada guru atau bersifat satu arah karena saat

siswa menemukan masalah baru dalam pembelajaran maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah tersebut secara mandiri dan ada beberapa siswa ditemukan yang mengikuti pelajaran sering lupa dengan pelajaran yang telah dipelajarinya.

Mata pelajaran Akuntansi merupakan suatu pelajaran yang antara satu materi dengan materi lainnya saling berhubungan dan berkaitan serta membutuhkan suatu ketrampilan, pemahaman, dan kemampuan untuk menganalisa suatu perkiraan yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akuntansi membutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar siswa mampu mengembangkan ketrampilan, kecakapan berpikir, memahami hingga menganalisis, meningkatkan daya ingat, dan mampu memecahkan masalah. Namun, pada kenyataannya adalah penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi masih tergolong rendah, hal ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK BM Budi Agung Medan, hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada ujian harian semester siswa kelas X AK yang terdiri dari 2 kelas adalah siswa kelas X AK 1 dan X AK 2 dengan jumlah masing-masing 35 orang dan 36 orang. Siswa yang memenuhi KKM , hanya berkisar rata-rata 41,80 % . Hal ini dapat dilihat pada data nilai harian dalam tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1, 2, dan 3
Siswa Kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan

Kelas	Tes	KKM	Jlh Siswa	Siswa yang Memperoleh Nilai diatas KKM	%	Siswa yang Memperoleh Nilai di bawah KKM	%
X AK 1	UH 1	70	35	16	45,7%	19	54,3%
	UH 2	70		13	37,1%	22	62,9%
	UH 3	70		15	42,9%	20	57,1%
X AK 2	UH 1	70	36	15	41,7%	21	58,3%
	UH 2	70		16	44,4%	20	55,6%
	UH 3	70		14	38,9%	22	61,1%

Sumber : Daftar Hasil Belajar Akuntansi Kelas X AK Di SMK BM Budi Agung Medan

Berdasarkan nilai ulangan harian diatas merupakan gambaran rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa diantaranya berasal dari dalam individu atau faktor internal maupun dari luar diri individu atau faktor eksternal (Munadi,2010), seperti perilaku siswa, baik siswa malas belajar, bosan dengan pelajaran, sering tidak hadir, mengantuk, dan bolos saat jam pelajaran . Selain itu, faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa karena metode pembelajaran yang digunakan guru.

Dalam kondisi proses belajar mengajar disekolah yang terjadi menunjukkan kurang efektifnya pembelajaran oleh guru. Pembelajaran masih bersifat menoton dan guru yang mengajari kurang kreatif dan inovatif. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena kurang mampu menarik perhatian

dan minat belajar siswa dalam pelajaran akuntansi sehingga mengakibatkan hasil belajar tidak mencapai maksimal.

Dengan adanya fenomena diatas sudah selayaknya dalam pembelajaran akuntansi harus dilakukan inovasi. Diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menumbuhkan pemahaman, semangat belajar, berpikir kritis, saling bertukaran pikiran, dan memecahkan masalah serta memperkuat daya ingat siswa terkait materi yang diajarkan. Upaya pemecahan masalah adalah menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* (Alma,2012).

Metode pembelajaran *Syndicate Group* merupakan suatu proses yang teratur melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif yang bertujuan untuk memberi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini diharapkan sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi .

Hal ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Widya (2016) mengenai penelitiannya yaitu Pengaruh metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Hasil diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group*. Metode tersebut merupakan metode diskusi kelompok yang tiap kelompoknya mendapat

tugas yang berbeda-beda. Metode ini dilakukan dalam kelompok heterogen dengan satu kelompok antara 3-6 siswa dimana masing-masing kelompok kecil melaksanakan diskusi dengan masalah tertentu.

Diskusi kelompok ini memberikan manfaat besar dimana siswa dapat memberikan informasi, mengeksplorasi gagasan, meningkatkan pemahaman baru terhadap hal-hal yang bermanfaat, mendorong pengembangan berpikir dan berkomunikasi secara efektif, berkerjasama dan saling menghargain pendapat orang lain serta diuntungkan satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Syndicate Group* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah penyebab hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan masih rendah, umumnya masih dibawah KKM ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan ?
3. Mengapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan?

4. Apakah pengaruh metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan?
5. Apakah metode pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan?.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dikaji untuk lebih mendalam maka diperlukan pembatas masalah. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang akan diteliti adalah metode pembelajaran *Syndicate Group* yang dapat memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran dengan membandingkan metode konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka permasalahan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ? .

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui variabel pembandingan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 .

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih metode pembelajaran *Syndicate Group* sesuai dengan materi yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.